

ABSTRAK

INVENTARISASI JENIS IKAN HIU DAN PARI (SUBKELAS ELASMOBRANCHII) YANG DIDARATKAN DI PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) KALIANDA, LAMPUNG SELATAN

Oleh

DITA PUSPITA NINGTYAS

Ikan elasmobranchii saat ini sedang menghadapi masalah terhadap tinggi-nya laju kepunahan akibat pengambilan ikan berlebih yang dipicu oleh tingginya permintaan pasar akan daging dan kulit pari serta sirip hiu. Penangkapan yang dilakukan oleh nelayan cenderung tidak didasari oleh ketersediaan informasi dan data ilmiah mengenai status konservasi Elasmobranchii. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu menginventarisasi dan menganalisis status konservasi jenis ikan hiu dan pari (Subkelas Elasmobranchii) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian dilakukan pada Maret - Mei 2022 dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan indentifikasi jenis ikan dan analisis status konservasi. Populasi hiu dan pari yang didaratkan di PPI Kalianda tergolong sangat rendah, hanya mencakup tiga spesies yaitu *Carcharhinus amblyrhynchoides*, *Sphyrna lewini*, dan *Rhinoptera javanica* dengan total hanya empat individu, mencerminkan kelangkaan spesies ini di perairan Teluk Lampung. Faktor penyebab rendahnya tangkapan di Kalianda meliputi keterbatasan jangkauan kapal (kurang dari 12 mil), penggunaan alat tangkap sederhana, frekuensi pendaratan kapal yang rendah, serta kondisi ekosistem yang kian terdegradasi. Ketiga spesies yang tertangkap berstatus konservasi mengkhawatirkan menurut IUCN dua di antaranya hampir terancam punah (*Near Threatened*) dan satu rentan (*Vulnerable*) dan *S. lewini* juga tercatat dalam CITES Apendiks II. Sebagai predator puncak, penurunan populasi hiu dan pari dapat mengganggu keseimbangan ekosistem laut secara signifikan, meningkatkan risiko krisis populasi spesies lain, menurunkan keanekaragaman hayati, dan berdampak negatif pada ketahanan pangan serta kehidupan nelayan kecil. Oleh karena itu, diperlukan upaya konservasi dan pengelolaan terpadu berbasis ekosistem untuk menjaga keberlanjutan populasi hiu dan pari di Indonesia.

Kata kunci: *Hiu, Inventarisasi, Pari, Status Konservasi.*

ABSTRACT

INVENTORY OF SHARK AND RAY SPECIES (SUBCLASS ELASMOBRANCHII) LANDED AT THE KALIANDA FISH LANDING BASE, SOUTH LAMPUNG

By

DITA PUSPITA NINGTYAS

Elasmobranchii fish are currently facing problems due to a high extinction rate caused by overfishing, driven by strong market demand for stingray meat and skin as well as shark fins. The fishing activities conducted by fishermen tend to lack scientific information and data regarding the conservation status of Elasmobranchii. Based on this, the objective of this study is to inventory and analyze the conservation status of shark and ray species (Subclass Elasmobranchii) landed at the Kalianda Fish Landing Base, South Lampung Regency. The study was conducted from March to May 2022 using observation, interviews, and literature review methods. Data collection was carried out through species identification and conservation status analysis. The population of sharks and rays landed at PPI Kalianda is very low, consisting of only three species: *Carcharhinus amblyrhynchoides*, *Sphyrna lewini*, and *Rhinoptera javanica*, with a total of only four individuals, reflecting the rarity of these species in the waters of Lampung Bay. Factors causing the low catch in Kalianda include the limited range of boats (less than 12 miles), the use of simple fishing gear, low frequency of boat landings, and the increasingly degraded ecosystem conditions. All three captured species have concerning conservation statuses according to the IUCN; two are Near Threatened and one is Vulnerable, while *Sphyrna lewini* is also listed in CITES Appendix II. As apex predators, the decline in shark and ray populations can significantly disrupt the marine ecosystem balance, increase the risk of population crises in other species, reduce biodiversity, and negatively impact food security as well as the livelihoods of small-scale fishermen. Therefore, integrated ecosystem-based conservation and management efforts are necessary to maintain the sustainability of shark and ray populations in Indonesia.

Keywords: *Conservation Status, Inventory, Ray, Shark.*